

### 3. ANALISA INDUSTRI

Usaha *food and beverage* merupakan kegiatan yang sangat besar dan kompleks, meliputi *drive-in, cafetaria, coffee shop, restaurant, catering*, dan sebagainya.

Restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisasikan secara komersil, yang menyelenggarakan pelayanan yang baik kepada semua tamunya baik berupa makanan maupun minuman (Marsum, 1999 ).

Tujuan operasi restoran adalah membuat tamu senang dan puas yang timbul dari makanan yang disajikan maupun pelayanan yang diberikan, sehingga selalu berkeinginan untuk datang kembali ke restoran tersebut. Selain itu restoran juga mempunyai tujuan operasi lain yaitu mencari keuntungan agar restoran dapat terus bertahan.

Restoran sebagai suatu bisnis makanan dan minuman merupakan bisnis yang tak akan pernah surut. Hal ini beralasan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia disamping kebutuhan akan sandang dan papan.

Lingkungan pemasaran menurut Philip Kotler (2000) dalam bukunya Manajemen Pemasaran, pasar adalah tempat dimana perusahaan harus memulai usahanya dalam mencari berbagai peluang dan memonitor ancaman-ancamannya.

Teori tahap-tahap perkembangan industri pada umumnya ini dikutip dari buku "*The Successful Business Plan: Secrets & Strategies*" oleh Rhonda M. Abrams (1997). Restoran Pepito mencoba menjadi pelopor pembukaan lahan perdagangan baru dalam bisnis restoran untuk penderita *diabetes mellitus*.

Setiap bisnis merupakan bagian dari suatu industri yang lebih besar. Usaha restoran tepatnya di Surabaya akan menjadi suatu prospek bisnis yang memberikan harapan di masa mendatang. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 1, yang menunjukkan bisnis restoran pada tahun 1997 di kotamadya Surabaya menunjukkan jumlah paling banyak dibandingkan dengan wilayah yang lain. Sehingga bisnis restoran seakan-akan tidak akan pernah punah ditelan waktu. Ini disebabkan karena

adanya kebutuhan konsumen akan variasi makanan. Restoran Pepito merupakan jenis restoran yang belum pernah ada di Surabaya. Maka restoran ini termasuk dalam karakteristik bidang usaha baru, sehingga dapat dikatakan bahwa Restoran Pepito tergolong struktur industri persaingan monopolistik yang terdiri dari banyak pesaing yang mampu membedakan penawaran mereka secara keseluruhan atau sebagian (Philip Kotler ,2000). Restoran harus mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan bidang usaha baru. Setiap hal yang mempengaruhi suatu industri secara keseluruhan baik secara langsung maupun tidak langsung, akan berdampak pada setiap bisnis yang terdapat dalam industri tersebut. Oleh karena itu dari analisa industri di bidang restoran akan diperoleh informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memberi kontribusi kepada kesuksesan usaha-usaha yang termasuk dalam industri restoran.

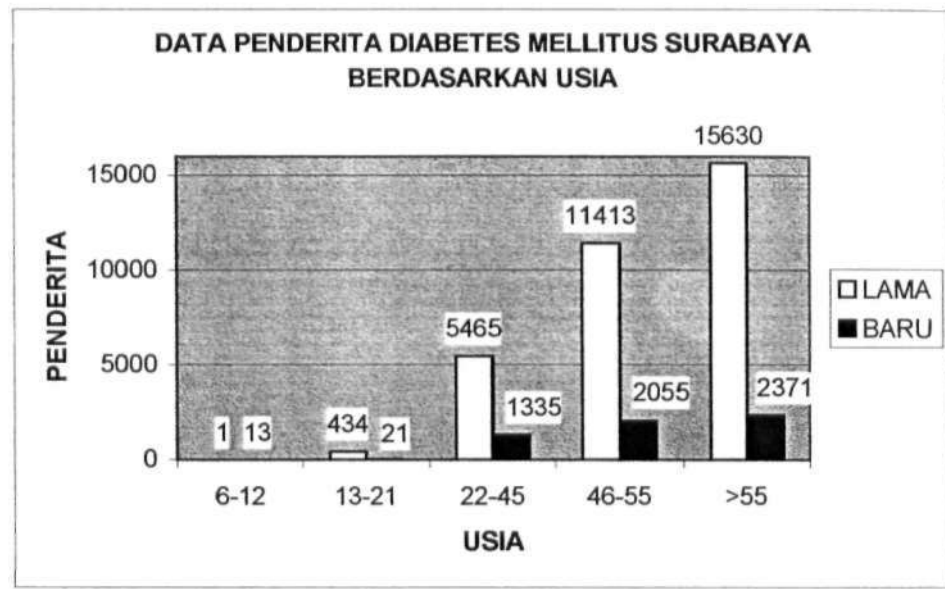
### **3.1. Harapan dan Potensi Pertumbuhan Industri**

Semakin meningkatnya jumlah penderita kencing manis di Indonesia dari tahun ke tahun merupakan indikasi bahwa pada masa sekarang masyarakat mulai mengabaikan pola hidup dan pola makan yang sehat.

Menurut Prof.Dr.dr.Askandar Tjokroprawiro, SpPD,KE Kepala Instalasi Diabetes dan Nutrisi RSUD Dr Soetomo/ FK Unair Surabaya pada KONAS VIII & PIT 2002 PERNEFRI yang berlangsung di Surabaya pada tanggal 17- 20 Oktober 2002, jumlah penderita kencing manis di Indonesia pada tahun 2000 mencapai 4 juta orang, pada tahun 2002 meningkat menjadi 4,5 juta orang, dan pada tahun 2010 nanti jumlah penderita kencing manis di Indonesia diperkirakan bakal mencapai 6,5 juta orang. Sedangkan di Surabaya sendiri pada tahun 2002 penderita kencing manis berjumlah 60.000 orang dan diperkirakan akan terus bertambah (Lampiran 2).

Sedangkan menurut data Dinas Kesehatan Surabaya yang diperoleh dari puskesmas-puskesmas seluruh Surabaya, jumlah penderita *diabetes mellitus* dari bulan Januari 2002 - Maret 2003 sebanyak 32.943 orang penderita lama, sedangkan untuk penderita *diabetes mellitus* yang baru sebanyak 5.795 orang (Lampiran 3).

Diketahui pula dari jumlah tersebut dirinci berdasarkan usia dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



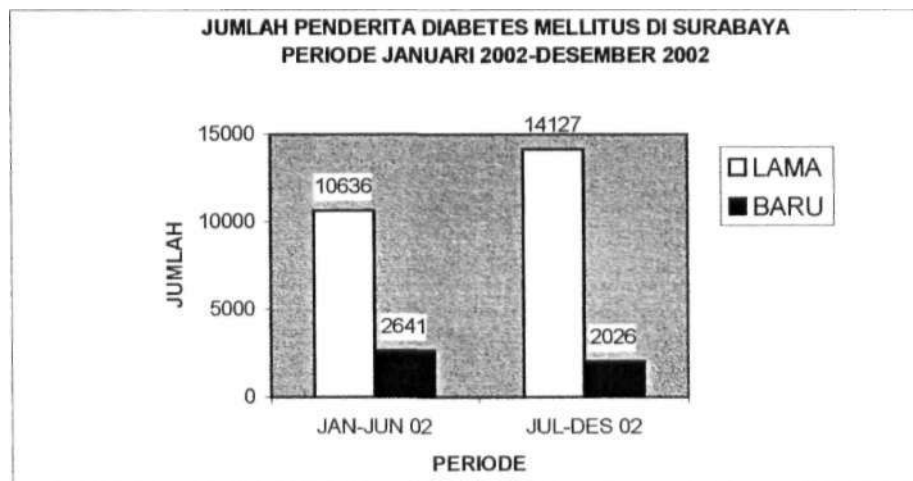
Sumber Dinas Kesehatan Surabaya

Gambar 3.1

Data penderita *Diabetes Mellitus* di Surabaya berdasarkan usia

Bagi orang yang menderita kencing manis tidak ada cara yang paling baik selain mengatur pola hidup dan pola makan yang sehat. Karena sampai saat ini belum ditemukan obat yang dapat menyembuhkan penyakit tersebut (Elizabeth Tara dan Eddy Soetrisno). Yang dapat dilakukan oleh mereka adalah mencegah agar penyakit tersebut tidak menjadi bertambah parah, salah satunya dengan mengatur pola makan yang sehat dan aman bagi penderita.

Bila dilihat berdasarkan periodenya maka diketahui data mengenai jumlah penderita *Diabetes Mellitus* dari Januari 2002 hingga Desember 2002 adalah sebagai berikut:



Sumber Dinas Kesehatan Surabaya

Gambar 3.2

Jumlah penderita *Diabetes Mellitus* di Surabaya

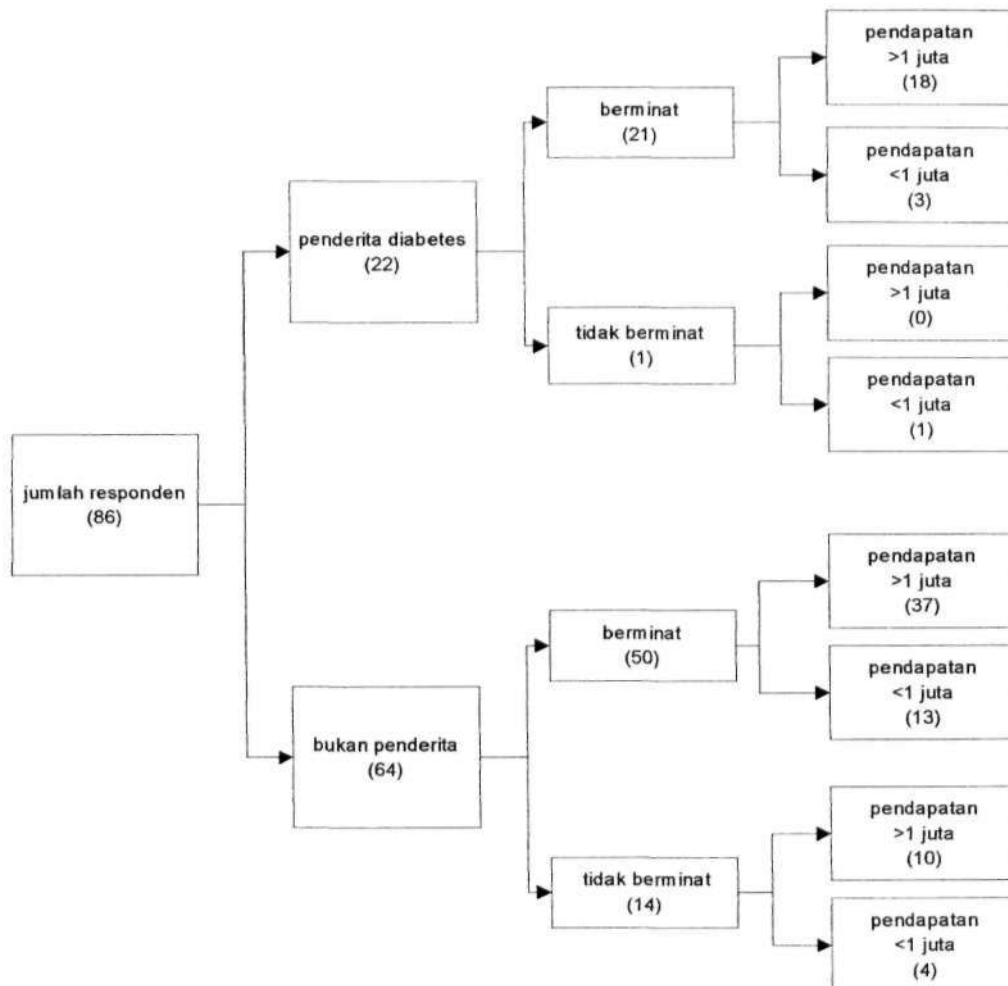
Periode Januari 2002 - Desember 2002

Dan gambar di atas terlihat jelas bahwa jumlah penderita diabetes mellitus meningkat dari waktu ke waktu

Dari data pada lampiran 4, dapat diketahui bahwa konsumsi masyarakat untuk makanan dan minuman jadi mempunyai persentase yang pahng besar dibandingkan dengan persentase rata-rata pengeluaran masyarakat menurut kelompok makanan yang lainnya. Konsumsi masyarakat akan makanan dan minuman jadi akan terus meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan penduduk (lampiran 5).

Dari gambar dan data di atas dapat dilihat bahwa Restoran Pepito memiliki peluang bisnis yang cukup besar.

### 3.2. Pasar dan Pelanggan



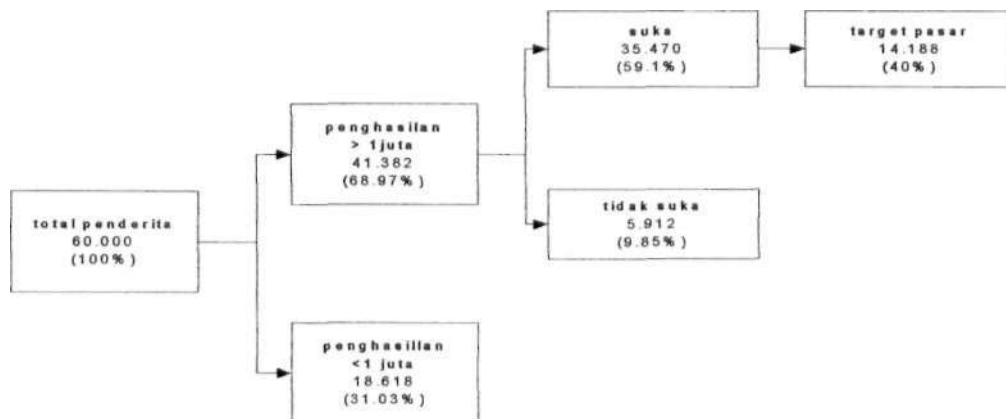
Gambar 3.3

Target Pasar dan Pelanggan Berdasarkan Survei

Target pasar yang ingin dibidik oleh restoran Pepito adalah masyarakat yang berusia 20 tahun keatas, karena pada umumnya penyakit kencing manis diderita orang-orang berusia 20 tahun keatas. Dan penduduk dengan tingkat pendapatan diatas 1 juta rupiah per bulan, karena berdasarkan data dari BPS (lampiran 5) dan berdasarkan

gambar diatas, jumlah responden yang benninat untuk datang ke restoran kami sebesar 82,5% dan 63,95% diantaranya berpenghasilan diatas Rp 1 juta per bulan. Pelanggan yang ditargetkan Restoran Pepito adalali keluarga, tapi tidak menutup kemungkinan untuk orang perorangan.

Jumlah penderita *diabetes mellitus* di Surabaya sampai dengan Tahun 2002 sebesar 60.000 orang dan 18.618 jumlah penderitanya merupakan masyarakat yang berpenghasilan di bawah Rp 1 juta per bulan. Karena pada umumnya penderita yang berobat ke puskesmas berpenghasilan di bawah Rp1 juta per bulan. Jadi diasumsikan jumlah penderita yang memiliki penghasilan di atas Rp 1 juta sebesar 41.382 penderita. Estimasi pasar dan pelanggan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.4

#### Pasar dan Pelanggan

Jumlah penderita yang berpenghasilan diatas Rp 1 juta per bulan yang menyatakan berminat atau suka sebanyak 35.470 orang (59.1 %). Dari jumlah tersebut pasar yang akan dilayani Pepito sebanyak 14.188 orang atau 40% dari jumlah penderita yang berminat.

### 3.3. Pesaing dan Persaingan

Analisa S.W.O.T:

<b><i>Strength</i> (kekuatan)</b>	<b><i>Weaknesses</i> (kelemaban)</b>
Restoran Pepito menyajikan makanan yang dijamin sehat dan bergizi.	Nama restoran yang belum dikenal.
Makanan yang disajikan merupakan makanan bebas gula dan rendah kolesterol, sehingga aman untuk penderita <i>diabetes mellitus</i> sekalipun.	Memiliki kendala dalam memasarkan restoran ini karena adanya opini masyarakat yang menganggap restoran ini adalah restoran untuk orang sakit.
Kualitas pelayanan yang baik, cepat dan profesional.	Harga sedikit lebih mahal dibanding restoran dengan menu yang sama.
Terdapat fasilitas pelayanan konsultasi gratis.	
Adanya <i>delivery service</i> , yang memudahkan konsumen untuk memesan Makanan dan minuman yang mereka inginkan melalui telepon. Dan staf restoran akan mengantarkan pesanan tersebut ke alamat konsumen.	
Lokasi restoran yang strategis, berada dipinggir jalan raya sehingga mudah	

untuk menjangkau lokasi ini.	
Manajemen terorganisir dengan baik dan professional	
Suasana yang nyaman.	

<i>Opportunities</i> (kesempatan)	<i>Threats</i> (ancaman)
Belum ada restoran yang menyediakan makanan untuk penderita kencing manis.	Munculnya pesaing-pesaing baru yang mungkin akan menyediakan menu yang sama dengan restoran ini.
Masyarakat mulai kembali pada pola hidup yang sehat	Persepsi masyarakat yang menganggap bahwa restoran ini adalah restoran yang khusus untuk penderita <i>diabetes mellitus</i> .
Adanya anjuran bagi penderita untuk mengkonsumsi makanan tertentu.	Pola pikir masyarakat yang menganggap makanan yang disajikan restoran kesehatan kurang lezat.
Meningkatnya jumlah penderita <i>diabetes mellitus</i> .	
Masyarakat semakin menyadari dampak negatif dari pola hidup dan pola makan yang tidak sehat.	

Usaha restoran yang menyediakan makanan yang aman untuk dikonsumsi oleh penderita *diabetes mellitus* seperti "Pepito" belum ada pesaingnya, yang ada

sebatas pesaing tidak langsung yaitu rumah makan vegetarian, karena usaha ini masih baru dan dapat dikatakan bahwa "Pepito" merupakan pendatang baru ( *new entrants* ) untuk makanan yang aman bagi penderita *diabetes mellitus*. Sedang pesaing tidak langsung lainnya adalah usaha makanan lainnya yang berlokasi di Mayjen Sungkono seperti Ayam bakar Wong Solo, Ikan bakar Cianjur, Bon Cafe, Sea Master, McDonalds, Restoran Vietnam. Untuk menghadapi persaingan ini, pihak manajemen restoran harus memikirkan strategi pemasaran yang tepat bagi Restoran Pepito.

### **3.4. Trend Pelanggan**

Pada masa sekarang masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pola hidup dan pola makan yang sehat demi menjaga kesehatannya (Elizabeth Tara dan Eddy Soetrisno). Hal ini dapat terlihat dari mulai bermunculan restoran-restoran kesehatan yang memiliki pangsa pasar yang cukup besar dan semakin diminati oleh masyarakat dewasa ini seperti Ahimsa, Pagoda dan Tristar.

Oleh karena jumlah restoran yang khusus menyediakan makanan sehat, lezat, rendah kolesterol dan bebas gula serta aman untuk dikonsumsi penderita *diabetes mellitus* sekalipun belum ada, maka pepito mempunyai potensi yang besar untuk meraih pelanggan.